

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Padang seiring dengan berjalannya waktu adalah merupakan pusat perekonomian, pendidikan, industri dan pariwisata serta memiliki aktifitas dan interaksi antar masyarakat yang kompleks dan bervariasi. Hal ini menyebabkan terjadinya banyak pergerakan orang dan barang sehingga secara tidak langsung terjadi peningkatan jumlah kendaraan yang digunakan sebagai moda transportasi.

Peningkatan volume lalu lintas yang mendekati kapasitas jaringan jalan menyebabkan ketidak seimbangan pada lalu lintas, sehingga timbul masalah-masalah, salah satunya kemacetan. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah telah memulai dengan kebijakan pengembangan sistem angkutan umum yang cepat, nyaman, dan tepat waktu berupa Bus Rapid Transit (BRT) yaitu Trans Padang.

Trans Padang secara resmi beroperasi sejak tahun 2014 pada Koridor I, tapi dalam master plan pembangunannya ada enam koridor Trans Padang yang akan dibangun, yaitu Pasar Raya-Lubuk Buaya, Pasar Raya-Bungus Teluk Kabung, Pasar Raya-Air Pacah, Teluk Bayur-Lubuk Buaya (Via Bypass), Pasar Raya Padang-Indarung dan Pasar Raya Padang-Limau Manis.

Dalam analisis operasional Trans Padang Fourliani (2016) menemukan bahwa Frekuensi layanan BRT Trans Padang rata-rata sebesar 6 bus/jam, dengan frekuensi terbesar terjadi pada pukul 06.30 – 07.30 dengan jumlah total 13 armada. Sedangkan frekuensi terendah terjadi pada pukul 19.30 – 20.30 dengan jumlah total 5 armada. Dengan frekuensi layanan 6 bus/jam, belum mencukupi untuk operasional Trans Padang koridor I karena melihat banyaknya peminat masyarakat Kota Padang terhadap angkutan massal Trans Padang yang mencapai 6976 penumpang/hari (Dishubkominfo Padang, 2015). Untuk Faktor Muat (Load Factor) berdasarkan waktu pada jam periode pengamatan terdapat nilai LF yang paling tinggi pada interval jam 06.30-07.30 sebesar 142,083% yang berarti penumpang sudah melebihi kapasitas standar bus. Untuk LF paling rendah terdapat pada interval jam 19.30-20.30 dengan nilai LF sebesar 18,611.

Awalnya beroperasinya Trans Padang di koridor I secara resmi pada tanggal 14 Februari 2014 hanya terdapat 10 unit armada, kemudian pada 26 Juni 2014 Trans Padang resmi beroperasi dengan 15 armada bus sedang dengan kapasitas 40 penumpang. Kemudian pada bulan februari 2017 resmi beroperasi penambahan armada bus baru sebanyak 10 unit bus besar dengan kapasitas 80 penumpang.

Demand bus Trans Padang diperkirakan akan meningkat seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu perlu dilakukan optimalisasi penjadwalan bus agar sesuai dengan demand yang ada.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan adalah :

- a. Menyusun skenario jadwal bus Trans Padang dan mempertimbangkan demand yang ada pada masa yang akan datang.
- b. Menghitung kebutuhan bus terhadap demand yang ada.
- c. Membuat time table bus.

1.3 Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Hasil analisa ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan Pemerintah kota padang, dengan adanya penjadwalan ini diharapkan operasional bus Trans Padang bisa beroperasi lebih optimal.
- b. Hasil analisis ini diharapkan menjadi embrio kerja sama antara pemerintah daerah dengan pihak swasta agar berpartisipasi aktif dalam mengoptimalkan operasional dan pelayanan bus Trans Padang
- c. Dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis selanjutnya

1.4 Batasan

Penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal. Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk membuat penelitian ini tidak meluas pada berbagai aspek permasalahan, batasan penelitian ini adalah :

- a. Lokasi penelitian adalah bus Trans Padang koridor I Jl. Bagindo aziz chan – Jl.khatib sulaiman – Batas kota Padang.
- b. Data ada berasal dari data sekunder dari dinas Perhubungan kota Padang Unit Trans Padang, Dinas Balitbang Sumbar dan referensi yang terkait bus Trans Padang

1.5 Sistematika Penulisan

Rancangan sistematika penulisan secara keseluruhan pada tesis ini terdiri dari 5 bab, yang mana uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Pada BAB PENDAHULUAN, dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang permasalahan yang diambil sebagai tema penelitian yang mana menjadi pokok permasalahan yang ada di lapangan. Adanya penelitian dari rencana optimalisasi dari operasional bus Trans Padang apalagi dengan penambahan armada baru yang telah datang pada saat sekarang. kemudian dibuatkan tujuan dari penulisan dan mamfaat yang bisa diambil dari penelitian tersebut. Selajutnya batasan dari pada penulisan, sehingga pembahasan dalam penelitian tidak melenceng kemana-mana dan juga sistematika penulisan penelitian tersebut juga dibuat pada bab ini.

Pada BAB TINJAUAN PUSTAKA, dalam bab ini mencakup segala hal yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi pengambilan tema penelitian, penentuan langkah pelaksanaan dan metode penganalisaan yang diambil dari beberapa pustaka yang ada yang memiliki tema sesuai dengan tema penelitian ini. Di dalam bab ini juga dicantumkan beberapa penelitian serupa dengan penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya untuk melihat perbandingan tujuan, metode dan hasil analisa yang ada.

Pada BAB METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini berisikan flowchart dari susunan prosedur atau konsep kerja serta penjelasan juga dibuatkan pada bab ini.

Pada BAB ANALISA DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini membahas tentang pengumpulan data-data yang di peroleh, selanjutnya data-data tersebut diolah dan di analisa untuk mendapatkan beberapa kesimpulan.

Pada bab KESIMPULAN DAN SARAN, dalam bab ini berisikan kesimpulan logis berdasarkan analisa data, temuan dan bukti yang di sajikan sebelumnya yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan.

